

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan kebenaran yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa tersebut. Kebenaran bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya keberadaan manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Kekuatan hadirnya manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama antara lain ditunjukkan oleh karya-karya besar berupa sains, teknologi dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakan (Hermawan, 2014:8).

Bahasa adalah suatu kebutuhan primer dan penting untuk manusia, karena bahasa merupakan media penyampai ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk perkataan atau tulisan dengan tujuan agar dipahami oleh orang lain. Seiring dengan berjalanya waktu kehidupan manusia yang beragam, bahasa pun semakin banyak, diantaranya bahasa Arab, Inggris, China, Spanyol, Korea, Jepang, dan lain-lain (Andriani, 2015:39).

Fungsi terpenting dari bahasa yaitu sebagai alat komunikasi dan interaksi. Bahasa berfungsi sebagai lem perekat dalam menyatukan keluarga, masyarakat dan bangsa dalam kegiatan sosialisasi. tanpa adanya bahasa tidak bisa di bayangkan bagaimana masyarakat itu (Hermawan, 2014:14).

Bahasa Arab merupakan bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia. Sejak al-Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. karena bahasa Arab

adalah bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia (Andriani, 2015:40).

Bahasa Arab selain menjadi bahasa lisan juga bahasa tulisan. Bahasa tulisan inilah yang telah menciptakan kebiasaan keilmuan di kalangan umat Islam. Secara historis dapat dibuktikan dengan karya-karya fenomenal para ulama di berbagai bidang; dibidang Tafsir, Hadits, Fiqih, Aqidah dan dibidang ilmu keIslaman lainnya tertulis dalam bahasa Arab. Karena sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu- ilmu keIslaman tertulis dalam bahasa Arab, maka sangat penting untuk umat Islam terutama dalam dunia keilmuan atau akademisi muslim untuk mempelajari dan memahami serta menguasai bahasa Arab dalam pengembangan pendidikan Islam (Andriani, 2015:40).

Sistem pembelajaran modern saat ini menuntut siswa tidak sekedar bertindak sebagai penerima pesan, tetapi siswa juga berperan sebagai penyampai pesan. Dalam keadaan ini, maka timbul apa yang disebut dengan hubungan dua arah bahkan hubungan banyak arah. Dalam komunikasi pembelajaran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menambah daya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan beralangsur apabila ada hubungan antara penerima pesan dengan sumber/penyalur pesan melalui media tersebut.

Memasuki dunia pendidikan pada saat ini, dimana pendidikan memasuki masa dunia media. Kegiatan pembelajaran mengharuskan mengurangi metode ceramah dan diganti dengan pemakaian media. Terlebih pada kegiatan pembelajaran saat ini yang mementingkan pada keterampilan proses dan

activelearning, maka fungsi media pembelajaran, menjadi semakin penting (Nurseto, 2011:20).

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media digunakan guru untuk menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Tanpa dukungan media, pelajaran akan sulit diterima oleh siswa, terutama pada pelajaran yang rumit.

Media pendidikan merupakan salah satu sumber belajar yang mendukung guru memperluas pengetahuan siswa. Berbagai macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. Dalam menjelaskan suatu benda, guru dapat membawa bendanya secara langsung dihadapan siswa di kelas. Dengan membawa bendanya bersamaan dengan penjelasan, maka benda tersebut dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Salah satu media yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran adalah Big book. (Djamarah, Zain, 2010: 123).

Menurut Gunawan (dalam Kiromi & Fauziah, 2016:50) Big book adalah sebuah media yang memiliki keunikan khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, juga memiliki keunikan khusus dalam segi bentuk gambar dan warna. dengan media ini, berlangsung kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan siswa. Media big book memiliki keunikan khusus, seperti penuh dengan warna-warni dan gambar yang menarik.

Menurut Piaget & Inhelder, 2010 p.72 (dalam Kiromi & Fauziah, 2016:50) Big book termasuk dalam golongan buku bergambar, penggunaan big book memberikan manfaat besar untuk pembelajaran siswa. Buku bergambar

merupakan media yang baik untuk mengembangkan sosial emosional siswa. Dengan menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan siswa telah melakukan permainan simbolik, yang mempunyai peran untuk memberikan kesan mental dalam upayanya meniru kenyataan.

Big Book adalah media cerita bergambar yang sesuai untuk kegiatan belajar di kelas. Buku cerita bergambar ini memiliki ukuran dan isi yang besar disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Ada bermacam-macam gambar dan teks yang memiliki karakteristik warna-warni yang memungkinkan anak tertarik untuk membuka dan melihat isinya. Ukuran tulisan pada big book yang cukup besar memungkinkan anak mudah membaca setiap kalimatnya (Ramadhani & Kustiawan, 2017:42).

Buku bergambar merupakan media yang sangat baik untuk membangun sosial dan emosional siswa, membiasakan siswa untuk mengeluarkan pikiran yang ditemukan dari cerita tersebut. Melalui pembacaan cerita, anak dapat belajar lebih banyak tentang pengetahuan dan ketrampilan emosional dengan mudah (Kiromi & Fauziah, 2016:50).

Menurut Curtain dan Dahlberg (2004) (dalam Prioritas, 2016) menyatakan bahwa Big Book mengharuskan siswa belajar dengan cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang mengatakan bahwa Big Book sangat baik digunakan di kelas awal karena membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca (Prioritas, 2016:20).

Big book memberikan kemudahan kepada guru untuk menyampaikan pelajaran juga memberikan efek positif kepada peserta didik melalui pengalaman

membaca. Big book dianggap sebagai salah satu media paling efektif untuk kegiatan membaca, karena memiliki teks yang besar dan memungkinkan semua siswa diruang kelas dapat melihat dan berinteraksi terhadap kata-kata tersebut. Strategi membaca big book yaitu dengan suara yang lebih keras dari pada buku ukuran normal, big book juga dapat menciptakan suasana santai dan aman di kelas dan menarik perhatian siswa dalam belajar (Fahmi, Suhartono, Arifin, & Program, 2014 2-3).

Penggunaan media Big Book dalam pembelajaran diyakini dapat mendukung siswa tidak hanya mampu menerima pengetahuan tapi juga mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Buku ini memiliki keistimewaan khusus seperti warna warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana. Media Big Book juga dapat membangun sikap dan karakter bagi anak, selain itu Big Book juga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa (Synta, 2015:6).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2018 di kelas IV MI Naelushibyan, diperoleh data bahwa hasil belajar Bahasa Arab masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang masih di bawah KKM. Nilai KKM mata pelajaran bahasa arab yaitu 65. Sedangkan hasil belajar siswa MI Naelushibyan yang baik 15%, cukup baik 35% dan yang kurang baik 50%. Berdasarkan fakta yang peneliti lihat dilapangan terdapat beberapa masalah yaitu banyak siswa belum bisa mengaji (membaca tulisan arab), siswa kurang menyukai pelajaran bahasa arab, pembelajaran yang berlangsung kurang menarik dan kurangnya respon siswa terhadap penjelasan guru.

Proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di MI Naelushibyan hanya menggunakan buku paket. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang menyukai pelajaran bahasa Arab, karena pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dipahami dan bahasanya yang asing sehingga pelajaran Bahasa Arab harus dibuat semenarik mungkin agar siswa menyukai pelajaran bahasa Arab. Upaya yang pernah dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut yaitu menggunakan media gambar dalam mengajar bahasa Arab. Penggunaan media gambar ini bertujuan agar siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi penggunaan media gambar ini memiliki kelemahan, siswa tidak mengetahui tulisan Arab, yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang bertulisan Arab. Akibatnya hasil belajar kognitif siswa masih rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Naelushibyan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yaitu dengan menggunakan media. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah dengan menggunakan media Big Book. Media Big Book selain untuk meningkatkan hasil belajar, juga digunakan sebagai daya tarik agar siswa tertarik dalam belajar Bahasa Arab, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa dapat memahami pelajaran tersebut. Apabila siswa sudah memahami materi Bahasa Arab yang diajarkan, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut.

Untuk mengkaji lebih lanjut penulis akan membahasnya dalam judul **“PENERAPAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV”** (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa kelas IV MI Naelushibyan).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membatasi rumusan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab sebelum penerapan media pembelajaran Big Book di kelas IV MI Naelushibyan Jalan Sindangreret Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana proses penerapan media pembelajaran Big Book pada mata pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Naelushibyan Jalan Sindangreret Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab setelah menggunakan media pembelajaran Big Book di kelas IV MI Naelushibyan Jalan Sindangreret Kabupaten Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab sebelum penerapan media pembelajaran Big Book di kelas IV MI Naelushibyan Jalan Sindangreret Kabupaten Bandung.

2. Proses proses penerapan media pembelajaran Big Book pada mata pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Naelushibyan Jalan Sindangreret Kabupaten Bandung.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab setelah menggunakan media pembelajaran Big Book di kelas IV MI Naelushibyan Jalan Sindangreret Kabupaten Bandung.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terutama mengenai media pembelajaran dan strategi pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan hasil belajar seluruh siswa meningkat.
- b. Bagi pendidik, sebagai masukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Bagi peserta didik, sebagai sarana motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



### **E. Kerangka Pemikiran**

Belajar merupakan proses perubahan manusia ke arah yang lebih baik dan bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. Manusia belajar karena adanya rasa ingin tahu serta adanya dorongan untuk memahami ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai tuntutan zaman (Suhada, 2016:9).

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru, sehingga tingkah laku siswa berubah menjadi lebih baik. Tujuannya yaitu mendukung siswa agar mendapat pengalaman, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai atau norma sebagai pengendali sikap maupun perilaku agar bertambah baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya (Suhada, 2016:9).

Media pada proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong siswa terlibat dalam proses pembelajaran (Hermawan, 2014:223).

Media pembelajaran yaitu suatu alat yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran, pengetahuan, dan nilai-nilai kedalam hati atau pikiran siswa. Media memiliki kedudukan tersendiri yang tidak dapat diabaikan. Keberhasilan pembelajaran salah satunya bergantung pada penggunaan media (Anwar, 2017:217).

Media Big book adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Big book merupakan buku yang

penuh dengan gambar yang digunakan guru pada proses pembelajaran. Big book memiliki karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang (Ni Luh Putu Mila Astari, Ketut Pudjawan, 2016).

Big Book dapat menjadi media membaca yang dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan membaca ini memberi penjelasan pada tulisan dalam big book, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca antara guru dan siswa (Anggraeni, 2015:85).

Penggunaan big book dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan, di antaranya yaitu:

1. Memberi pengalaman membaca pada siswa
2. Membantu siswa memahami buku.
3. Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa.
4. Memberikan peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik.
5. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
6. Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa.
7. Menggali informasi (Prioritas, 2016:20).

Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik, big book memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya adalah berikut ini.

1. Melibatkan siswa dalam kegiatan membaca.
2. Seluruh siswa melihat tulisan yang di bacakan oleh guru.
3. Siswa memberi makna pada tulisan yang ada dalam big book.
4. Membantu siswa yang lambat dalam membaca.

5. Menumbuhkan keberanian dan keyakinan dalam diri siswa.
6. Mengembangkan semua aspek bahasa.
7. Mengembangkan pengalaman dan imajinasi siswa (Prioritas, 2016:21).

Adapun prosedur pelaksanaan penggunaan big book adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pra-membaca
2. Kegiatan membaca cerita secara utuh
3. Kegiatan pengulangan membaca
4. Kegiatan setelah membaca pengulangan
5. Kegiatan tindak lanjut (Listiyawati, 2013:4).

Hasil pembelajaran dapat dianggap menjadi rancangan pokok dalam perubahan strategi pendidikan. Perubahan strategi pendidikan dalam meningkatkan beberapa aspek seperti perbandingan dan kompetisi. Rancangan hasil belajar telah menjadi pusat dalam strategi pendidikan. Temuan membuktikan bahwa pembuat strategi telah meyakini konsep hasil belajar melalui tahap pengenalan dan pengembangan (Proitz, 2014:275).

Proses pembelajaran yang kita lakukan perlu adanya penilaian atau evaluasi. Evaluasi yaitu suatu proses yang berkelanjutan yang mendasari keseluruhan kegiatan pembelajaran yang baik. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana efisiensi proses pembelajaran yang dilaksanakan dan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tanpa pengukuran tidak akan terjadi penilaian, tanpa penilaian tidak akan terjadi umpan

balik. Tanpa pengetahuan tentang hasil tidak dapat terjadi perbaikan yang sistematis dalam belajar (Nasihuddin, 2016:10).

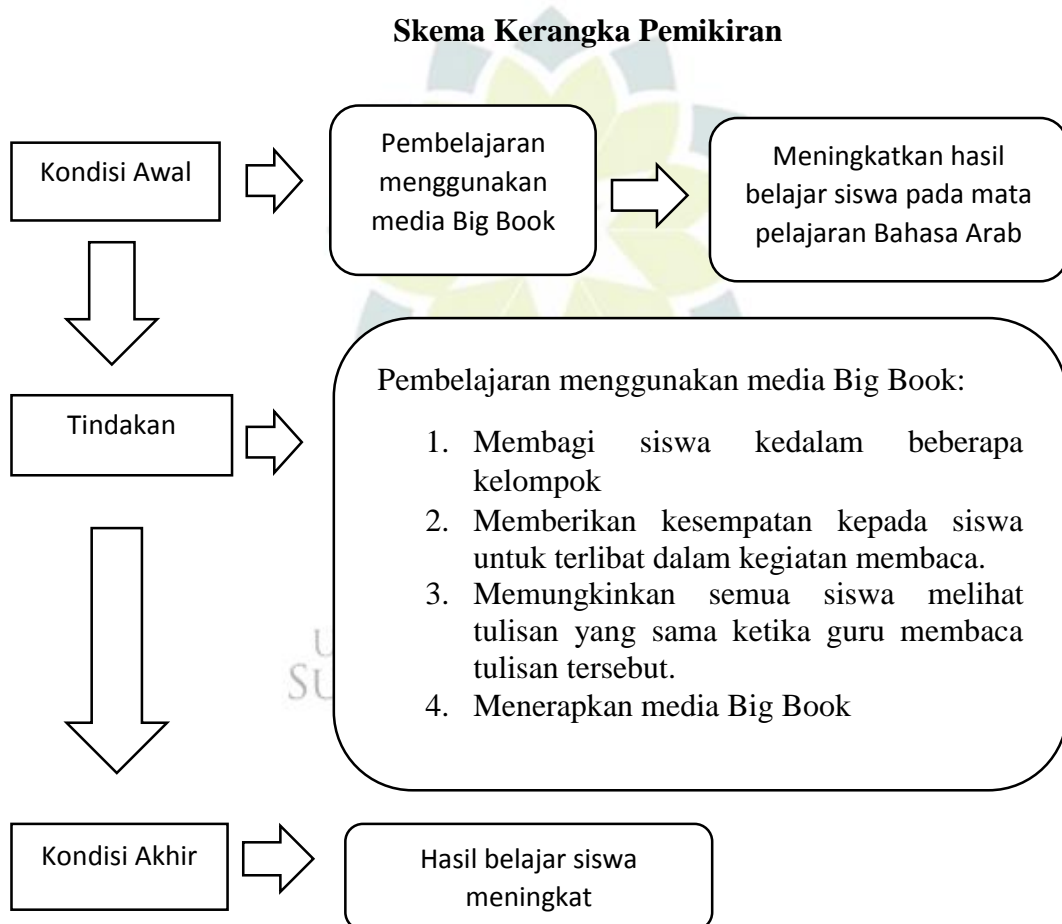
Penilaian berfungsi untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan dalam proses pembelajaran disekolah meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan (Hayati,2013:11).

“Arab” secara bahasa yaitu gurun sahara, atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. Sedangkan “bahasa” merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki. Secara istilah bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berkedudukan di atas Negeri Gurun Sahara Jazirah Arabiyah (Andriani, 2015:40).

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab baik aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa. Bahasa Arab itu sangat penting untuk memahami ajaran Islam dari sumber aslinya, baik al-Qur'an hadis maupun kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam (Azhari, 2015:44).

Belajar bahasa Arab minimal didukung oleh tiga media utama yaitu: media audio, media visual, dan media audiovisual. Dalam sistem pendidikan, fungsi guru

sebagai penyampai pesan-pesan pendidikan perlu dibantu dengan media agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Penyampaian materi pelajaran pada pokok bahasan dengan menggunakan media audio, visual dan audiovisual akan meningkatkan keinginan siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan melalui media tersebut, dan disertai dengan menggunakan berbagai warna dan gambar yang mampu menarik minat belajar siswa (Azhari, 2015:45).



#### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang peneliti ajukan diduga ada peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan media Big Book pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV di MI Naelushibyan.

## G. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh Tri Nur Mufidah (2017) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Bero Klaten”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas III SD Negeri 1 Bero Klaten setelah menggunakan media *Big Book* yaitu adanya peningkatan nilai rata-rata dari 65 pada pratindakan menjadi 75 pada siklus I dan 86 pada siklus II. Selain itu berdasarkan observasi siswa dan guru juga mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran pada tiap siklusnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh Anis Sitatun Nikmah (2016) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Besar Pada Siswa Kelas I B SD Ngoto”. Hasil penelitian menunjukkan media buku besar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Peningkatan rata-rata keterampilan membaca permulaan pada pratindakan adalah 56,17 meningkat menjadi 72,08 pada siklus I dan meningkat menjadi 79,81 pada siklus II. Persentase KKM juga mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 36,67%, kemudian pada siklus I 60% dan pada siklus II yaitu 86,67%.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh Muhammad Addarul Ashar (2015) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca

Intensif Melalui Metode *Circ* Dengan Media *Big Book* Pada Siswa Kelas IV A SDN Purwoyoso 03 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru menggunakan metode *CIRC* dengan media *Big Book* siklus I memperoleh skor 30 (cukup), siklus II memperoleh skor 42 (baik), dan siklus III memperoleh skor 50 (sangat baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *CIRC* dengan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan guru, perubahan perilaku siswa, dan Keterampilan membaca intensif siswa.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh Fitriana (2016) dengan judul “Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas III B SD Negeri Jageran, Sewon, Bantul, Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan membaca menggunakan media Big Book yang telah dilaksanakan dan dijabarkan pada hasil dan pembahasan di atas membuktikan bahwa penggunaan media Big Book dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas III B SDN Jageran Sewon, Bantul.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh Aqila Darmata Synta (2015) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Big Book dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Delegan 2 Prambanan Sleman. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa

dapat dilihat berdasarkan analisis data peningkatan nilai keterampilan membaca permulaan siswa.

Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan kelima penelitian yang relevan tersebut yaitu:

1. Fokus penelitian yang relevan yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, keterampilan membaca permulaan, keterampilan membaca intensif dan minat membaca melalui media Big Book. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media Big Book.
2. Metode yang digunakan dari kelima penelitian yang relevan salah satunya ada yang menggunakan Metode *CIRC* sedangkan penelitian relevan yang lainnya hanya menggunakan media Big Book. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu hanya menggunakan media Big Book pada mata pelajaran bahasa Arab.